

## **1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Pendahuluan**

Seiring dengan perkembangan kota Surabaya, maka kota Sidoarjo juga cenderung berkembang sebagai kota pendukung kota Surabaya, seperti halnya Bekasi dan Tangerang di Jakarta. Dengan semakin padatnya penduduk dan semakin mahalnya harga lahan pemukiman di kota Surabaya, maka ada kecenderungan banyak warga yang memilih tinggal di Sidoarjo, tetapi bekerja di Surabaya. Permasalahan seperti inilah yang akan dihadapi pemerintah kabupaten Sidoarjo, di mana salah satu dampak dari permasalahan ini adalah kemacetan di beberapa titik persimpangan jalan utama.

Salah satu titik persimpangan yang ditinjau adalah persimpangan jalan Diponegoro – Pahlawan – Teuku Umar – Thamrin, karena dari pengamatan, pertumbuhan dan pergerakan kendaraan di titik tersebut cenderung meningkat. Faktor-faktor yang mempengaruhi pergerakan kendaraan di persimpangan tersebut adalah :

- Dengan dibangunnya Mal Sidoarjo yang terletak di salah satu sudut persimpangan tersebut yang berpotensi menjadi tarikan pergerakan bagi warga Sidoarjo sehingga menimbulkan kemacetan
- Persimpangan tersebut terletak pada jalur utama bagi kendaraan yang masuk dari kota Porong.
- Persimpangan tersebut terletak pada jalur utama bagi kendaraan yang masuk dan keluar dari tol Sidoarjo.

Melihat uraian di atas, maka kinerja persimpangan inilah yang akan dikaji dan dicari alternatifnya, sehingga resiko terjadinya kemacetan dapat diperkecil.

### **1.2 Perumusan Masalah**

Dengan semakin tingginya volume kendaraan yang melewati persimpangan di jalan Diponegoro – Pahlawan, apakah kinerja persimpangan tersebut saat ini hingga sepuluh tahun mendatang masih

mampu memberikan tingkat pelayanan yang memadai bagi pengguna jalan ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- Mengevaluasi kinerja persimpangan Diponegoro – Pahlawan pada tahun 2002, 2007 dan 2012.
- Mencari desain alternatif persimpangan jalan Diponegoro – Pahlawan yang paling optimum ditinjau dari minimnya kerugian yang dialami oleh pelaku pergerakan pada tahun 2002, 2007 dan 2012.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Dari penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

- Memberikan masukan bagi Pemerintah Kabupaten Sidoarjo mengenai persimpangan jalan Diponegoro - Pahlawan, sehingga dapat memperkecil resiko kemacetan yang terjadi saat ini dan yang akan datang.
- Bagi masyarakat Sidoarjo akan mendapatkan keadaan jalan yang lebih lancar dibandingkan sebelumnya.

### **1.5 Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup dari penelitian ini adalah :

- Faktor penambahan jumlah pengunjung Mal, metode pelaksanaan dan dampak sosial – ekonomi tidak ditinjau.
- Faktor melintasnya kereta api juga tidak ditinjau, karena dari survei yang dilakukan (Lampiran B-22), frekuensi melintasnya kereta api rendah dan diasumsikan relatif belum mengganggu kinerja persimpangan Diponegoro – Pahlawan, Sidoarjo.